

## ABSTRAK

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan tidak diperbolehkan untuk memberikan informasi yang menyesatkan dan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan. Informasi laba bersih yang diperoleh bisa dijadikan dasar untuk menilai seberapa besar nilai return investor dari setiap saham yang dibelinya. Secara sederhana ERC dapat diartikan sebagai perubahan harga saham yang diakibatkan oleh penerbitan laporan keuangan oleh perusahaan. Umumnya ketika suatu perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka akan menurunkan harga sahamnya. Akan tetapi ada beberapa kejadian yang tidak sejalan dengan teori tersebut, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada nilai ERC.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *corporate social responsibility* dan *default risk* terhadap *earning response coefficient* baik secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015 yang menyajikan laporan keuangan secara konsisten pada periode penelitian. Hasil sampel yang terpilih adalah sebanyak 39 Perusahaan dari 143 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2015. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 9.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Corporate Social Responsibility* dan *default risk* tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.3%. Uji Parsial menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient* sementara itu *default risk* tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel persistensi laba, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan, struktur modal, dan kualitas audit penelitian serta memperpanjang waktu penelitian dan menggunakan sektor selain perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Default Risk, Earnings Response Coefficient*